

## **Pelatihan Baca Tulis Al-Qur'an melalui Pembelajaran Tajwid dengan Metode Jami'ati di TPQ Desa Begendeng Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk**

**Nurul Dwi Lestari<sup>1</sup>, Khusnul Khotimah<sup>2</sup>, Khoirun Nisa<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup> Institut Agama Islam Negeri Kediri, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Nurul Dwi Lestari

**E-mail:** [nuruldwilestari@iainkediri.ac.id](mailto:nuruldwilestari@iainkediri.ac.id)

### **Abstrak**

*Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang di dalamnya terdapat perintah-perintah Allah dan larangan-larangan-Nya yang ditujukan pada umatnya dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Dalam membaca Al-Qur'an dibutuhkan ilmu Tajwid agar setiap bacaan dapat dibaca dengan baik dan benar. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah menerapkan salah satu metode membaca dan menulis Al-Qur'an yaitu metode jami'ati dalam pembelajaran BTQ di Desa Begendeng. Kemampuan murid di TPQ Desa Begendeng berbeda-beda. Oleh sebab itu, perlu digunakan metode jami'ati untuk memfasilitasi mereka dalam BTQ. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu metode PAR. Pengabdian melakukan 5 tahapan pelaksanaan, yaitu to Know (untuk mengetahui), to Understand (untuk memahami), to Plan (untuk merencanakan), to Action (aksi) dan to Reflection (untuk refleksi). Hasil kegiatan pengabdian ini adalah melalui pembelajaran BTQ dengan metode jami'ati di TPQ Desa Begendeng, anak-anak dapat membaca al-Quran dengan benar, serta lebih tepat dalam pelafalan, dan pemahaman dalam penulisan Al-Qur'an.*

**Kata kunci:** -Tajwid, Metode Jami'ati, membaca Al-Qur'an

### **Abstract**

*The Qur'an is the holy book of Muslims which contains Allah's commands and prohibitions directed at his people in carrying out their daily lives. In reading the Qur'an, Tajwid knowledge is needed so that each reading can be read properly and correctly. The purpose of this community service activity is to apply one of the methods of reading and writing the Qur'an, namely the jami'ati method in BTQ learning in Begendeng Village. The abilities of students at the TPQ Begendeng Village vary. Therefore, it is necessary to use the jami'ati method to facilitate them in BTQ. The method used in this community service is the PAR method. The community service carried out 5 stages of implementation, namely to Know (to know), to Understand (to understand), to Plan (to plan), to Action (action) and to Reflection (to reflect). The results of this community service activity are through BTQ learning with the jami'ati method at the TPQ Begendeng Village, children can read the Qur'an correctly, and are more precise in pronunciation, and understanding in writing the Qur'an.*

**Keywords** - Tajwid, Jami'ati method, reading the Qur'an

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang apabila umat Islam membacanya akan mendapatkan pahala. Selain itu, al-Qur'an juga merupakan kitab yang dijamin keotentikannya hingga sekarang sebagaimana disebutkan dalam al-Qur'an surat Al-Hijr ayat 9. Keotentikan Al-Qur'an dijaga dengan berbagai cara, seperti mempelajari, menghafal, serta menganalisa beserta isinya. Seperti di masa sekarang, Taman Pendidikan al-Qur'an merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk menjaga keotentikan Al-Qur'an.

Salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) yaitu metode jami'ati. Keunikan dari metode jami'ati ini adalah sebuah metode yang dirancang oleh dosen kampus IAIN Kediri, yakni Uztaz Ahmad Fauzan Pujianto dan Ustadz Munjiyat yang mana disusun dengan memperhatikan keragaman mahasiswa yang mempunyai basic yang berbeda-beda dan dirancang sedemikian mudah bagi mahasiswa untuk mengetahui peningkatan dalam membaca sebuah al-Qur'an. Metode jami'ati ini adalah suatu cara yang memudahkan seseorang belajar membaca dan menuliskan al-Qur'an dengan menggunakan al-Qur'an standar Rasm Uthmani (Pujianto 2019). Dalam pembelajarannya terdapat 5 jilid yang terdiri dari jilid 1, jilid 2, jilid 3, jilid 4, dan jilid 5 yang dilengkapi dengan Ghorib.

Dalam metode jami'ati terdapat 5 capaian dan kompetensi yang berbeda-beda pada tiap jilidnya. Misalnya, Capaian pada Jilid 1 yaitu peserta didik dapat memahami cara membaca huruf hijaiyah dengan baik (makhoriul huruf); mampu mempraktikkan cara baca huruf hijaiyah dengan baik; dapat membedakan harakat dalam Al Quran; dapat menulis huruf hijaiyah dengan baik; menghafalkan surat-surat pendek, diantaranya: An nas, Al Falaq, Al Ikhlas, An Nasr, Al Kafirun, Al lahab, Al Kaustar, Al Maun, Al Quraish. Menurut Nurul Hayati, Tutor BTQ IAIN Kediri, tahapan metode jami'ati yaitu (1) salam, (2) membaca Hadhoroh, (3) Membaca Al Fatihah, (4) Membaca Do'a sebelum ta'lim, (5) Membaca klasikal, (6) Setoran individu mencakup membaca jilid dan hafalan surah-surah pendek, (7) kitabah, (8) doa penutup, dan (9) salam (Nadzilah 2021)

Dalam membaca Al-Qur'an yang harus dipelajari yaitu tajwid. Ilmu Tajwid ialah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Al Quran dengan sebaik-baiknya. Pembahasan utama atau yang dipelajari dalam ilmu tajwid adalah huruf yang berjumlah 29, dalam bermacam-macam harakah (barisnya) serta dalam bermacam macam hubungan (Zurkasyi 2003). Tajwid digunakan untuk melafalkan serta membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dalam bukunya yang berjudul "Panduan Praktis dan Lengkap Tahsin, Tajwid Tahfidz untuk Pemula" yang ditulis oleh Raisya Maula Ibnu Rusyd dipaparkan bahwasanya memang hukum mempelajari tajwid adalah *fardhu khifayah* namun hukum membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah wajib. Oleh sebab itulah, hal tersebutlah yang menjadikan dasar bahwa hukum mempelajari dan menguasai tajwid adalah wajib agar bacaan Al-Quran tidak keliru (Rusyd 2019)

Di Taman Pendidikan Qur'an di Desa Begendeng, para murid kurang menguasai dalam melafalkan tajwid. Di mana hal ini dilatarbelakangi oleh keterbatasannya pengajar dengan banyaknya para murid untuk mempelajari al-Qur'an sehingga dalam pembelajaran BTQ di TPQ ini belum maksimal. Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya implementasi pembelajaran tajwid dengan metode jami'ati dapat membantu baik pengajar maupun murid untuk memaksimalkan pengimplementasian tajwid secara langsung.

Pelatihan baca-tulis al-Qur'an dengan metode jami'ati pernah dilakukan oleh Vitrotul Nadzirah dalam skripsinya berjudul "Penerapan Metode Jami'ati pada Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) dalam Meningkatkan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa IAIN Kediri Angkatan 2019/2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya melalui penerapan metode jami'ati pada pembelajaran BTQ dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi mahasiswa angkatan 2019/2020. Dalam penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Perencanaan pembelajaran BTQ menggunakan metode jami'ati mencakup: tutor menyiapkan materi yang akan disampaikan pada setiap pertemuan dan tutor merencanakan teknik evaluasi pada setiap pertemuannya dengan melihat

kemampuan murid/mahasiswa; (2) Terdapat hambatan yang dialami pada pelaksanaan pembelajaran BTQ yaitu mahasiswa beralasan tidak masuk kelas BTQ dikarenakan jam BTQ bentrok dengan jam mata kuliah lainnya dan mahasiswa merasa alokasi waktu pembelajaran BTQ-nya kurang (Nadzilah 2021)

Kegiatan pengabdian lainnya tentang metode mengaji pernah dilaksanakan oleh Nurul Dwi Lestari dalam artikel pengabdianya berjudul "Penanaman Kemandirian dan Pola Asuh Anak melalui Konseling Integrasi Metode Mengaji "Ummi" di Desa Seketi, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri". Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa peran dan pola asuh orang tua memiliki peran yang besar dalam menanamkan dasar kepribadian yang ikut menentukan corak dan gambaran kepribadian anak. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan pola asuh anak di Desa Seketi, yaitu mencakup: (1) kepribadian orang tua, (2) persamaan pola asuh yang diterima orang tua, (3) kedalaman agama atau keyakinan, (4) pengaruh lingkungan, (5) pendidikan orang tua, (6) usia orang tua, (7) jenis kelamin, (8) status sosial ekonomi, (9) kemampuan anak, dan (10) situasi. Dukungan dari pola asuh orang tua, kehadiran orang tua di TPA meskipun tidak formal otomatis telah menjalin kontak dengan ustadzah di madrasah (Lestari 2022)

Dalam bukunya yang berjudul "Belajar Tajwid untuk Pemula", Zaki Zamai membahas mengenai Ilmu tajwid di mana sebuah kalimat yang terkandung dalam Al-Qur'an walaupun Al-Qur'an itu menggunakan bahasa arab, akan tetapi dalam melafalkan bahasa arab secara umum, selain yang tertulis dalam Al-Qur'an, maka tajwid itu tidak diperlukan. Jadi, tajwid itu khusus untuk melantunkan ayat-ayat al-Qur'an (Zamani 2012). Berdasarkan uraian di atas tujuan umum dari kegiatan pengabdian yang dilakukan di TPQ Desa Begendeng secara umum, yaitu untuk mengenalkan tajwid kepada para murid di TPQ Desa Begendeng. Adapun tujuan khusus dari kegiatan pengabdian di TPQ Desa Begendeng yaitu melatih para murid dapat belajar membaca menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta dapat mengimplementasikan tajwid secara langsung pada saat membaca Al-Qur'an.

## METODE

Dalam melakukan kegiatan pengabdian ini metode yang digunakan adalah pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). PAR merupakan salah satu pendekatan yang mengkombinasikan antara penelitian (*research*) dengan tindakan (*action*) yang berkelanjutan dan dilakukan secara partisipatif bersama masyarakat (Reason, P., & Bradbury 2001). PAR bertujuan untuk menemukan perubahan atau solusi terhadap permasalahan yang ada. Dalam penggunaan metode PAR dapat mendorong masyarakat untuk aktif dalam melakukan perubahan terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam metode PAR ini, cara pandang pengabdian sebagai pembuat program kegiatan melihat anak-anak atau 'kelompok sasaran' sebagai subjek dan bukan sebagai objek kegiatan yang mana pengalaman pengabdian juga sebagai permasalahan anak-anak sehingga adanya perubahan dan perbaikan yang lebih baik.

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan baca-tulis al-Qur'an menggunakan metode Jami'ati ini dilaksanakan di TPQ Desa Begendeng. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 7 Juli sampai dengan 4 Agustus 2023. Pemilihan metode jami'ati ini dilatarbelakangi oleh adanya kurang maksimalnya pembelajaran serta implementasi tajwid di TPQ Desa Begendeng karena keterbatasan pengajar. Dalam pelaksanaannya diikuti oleh seluruh murid di TPQ Desa Begendeng sebanyak 30 murid. Metode pelaksanaan yang dipakai yaitu pelatihan secara langsung dengan metode jami'ati yang dilakukan oleh pengabdian yaitu dengan mengajar secara langsung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran Tajwid dengan Metode Jami'ati

Al-Qur'an memiliki banyak makna salah satunya yaitu Al-Qur'an berasal dari kata *Qara'a* yang mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun. Sedangkan kata *Qira'ah* berarti merangkai

huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lainnya dalam satu ungkapan kata yaitu teratur. Al-Qur'an asalnya sama dengan *qira'ah*, yaitu akar kata masdar infinitif dari *qara'a*, *qira'atan wa qur'an*. Secara khusus Al-Qur'an menjadi nama bagi sebuah kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Di mana dalam setiap ayat-ayat suci al-Qur'an terdapat tajwid di setiap ayatnya. Tajwid merupakan ilmu yang membahas tentang cara membaca atau melafalkan huruf-huruf yang ada di dalam kitab suci al-qur'an.

Pelaksanaan pembelajaran tajwid dengan metode jami'ati di TPQ Desa Begendeng yaitu dengan mengajarkan tajwid setiap harinya dimulai dengan pengenalan hukum tajwid, hukum nun sukun, dan seterusnya. Selain pembelajaran tajwid juga dibarengi dengan pengimplementasian tajwid secara langsung dengan cara membaca al-Qur'an dengan menyebutkan apa yang terkandung dalam bacaan tersebut. Kemudian, peserta didik juga menuliskan di buku catatan agar dapat dihafalkan dengan mudah. Hal tersebut dilakukan secara terus-menerus hingga masa pengabdian di TPQ tersebut selesai. Setiap harinya pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode yang sama yaitu metode jami'ati. Walaupun orang yang mengajar berbeda, namun metode yang dipakai tetaplah sama. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membantu para murid untuk memudahkan dalam belajar baca tulis Al-Qur'an.



**Gambar 1.**

Penjelasan Pembelajaran BTQ dengan metode Jamiati



**Gambar 2.**

Pelaksanaan Pembelajaran BTQ dengan metode Jamiati

Terdapat 5 tahapan yang dilalui para murid pada pelatihan baca-tulis al-Qur'an menggunakan metode jami'ati. Pada setiap tahapan terdapat pencapaian atau target yang diharapkan yaitu sebagai berikut. *Pertama*, capaian pada Jilid 1. Pada jilid pertama ini diharapkan para murid dapat membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar sesuai dengan tempat keluarnya huruf pada masing masing huruf hijaiyah. Serta mampu menghafal surat An-nas sampai dengan surat Al Quraish.

*Kedua*, capaian pada Jilid 2. Setelah murid mampu untuk menguasai *mahraj*, kemudian dilanjutkan dengan belajar membaca huruf *mad* jika diikuti dengan *hamzah wasal*, dapat membaca huruf yang *bertasydid* dan mampu membaca *nun* dan *mim* yang *bertasydid* dengan baik dan benar. Pada jilid ini yang harus dihafalkan yaitu surat Al-Fiil sampai dengan surat Al-Adiyat.

*Ketiga*, capaian pada Jilid 3. Pada tahapan ini, para murid diharapkan dapat menguasai bacaan Allah baik dibaca *tafkhim* maupun *tarqiq* serta mampu menguasai beberapa bacaan hukum *nun sukun* maupun *mim sukun*. Untuk pencapaian hafalan pada jilid ini yaitu mulai dari surat Al-Zalzalah sampai dengan surat Ad-Dhuha.

*Keempat*, capaian pada Jilid 4. Pada jilid keempat ini, para murid sudah mulai memasuki hukum bacaan *mad* secara keseluruhan. Kemudian, untuk hafalan surat dimulai dari surat Al-lail sampai dengan surat Al-Ghasiyah.

*Kelima*, capaian pada Jilid 5. Jilid yang terakhir yaitu jilid kelima ada beberapa kompetensi yang dicapai seperti mempraktikkan bacaan *tashil*, *ismam*, *ikhtilas*, *Imalah*, *sad*, *sin* kecil yang terdapat dalam Al-Qur'an. Adapun beberapa hafalan pada jilid terakhir ini yaitu surat Al-Alaq sampai dengan Al-Insyiqoq.

## 2. Kelebihan Metode Jami'ati

Berdasarkan observasi yang dilakukan pengabdian di TPQ Desa Begendeng melalui pengamatan dan wawancara membuahkan hasil bahwa para murid yang belajar di TPQ ini kurang dalam menguasai ilmu tajwid. Padahal, dalam membaca al-qur'an tajwid merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan. Oleh karena itu, untuk memudahkan dalam proses belajar tajwid, pengabdian menerapkan metode jamiati. Metode secara etimologi berasal dari dua kata, yaitu "Meta" yang berarti melalui dan "hodos" berarti jalan atau cara. Dalam bahasa Arab metode disebut dengan "thariqat". Secara umum metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu (Munir 2012). Metode memiliki peran yang strategis terhadap pembelajaran. Salah satunya, yaitu metode jami'ati adalah suatu cara untuk memudahkan siswa dalam belajar membaca dan menuliskan Al-Qur'an dengan menggunakan Al-Qur'an standart *Rasm Uthmani*. Metode ini merupakan salah satu metode yang cocok diterapkan di TPQ Desa Begendeng.

Ada beberapa faktor yang menjadikan metode ini tepat digunakan. Metode ini pernah juga digunakan pada saat pembelajaran BTQ di IAIN Kediri. Para mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan BTQ sebelum melakukan kuliah kerja nyata. Para mahasiswa yang melakukan kuliah kerja nyata juga sudah dibekali dengan ilmu dan metode tersebut sehingga mahasiswa mampu untuk menyampaikan hal tersebut. Selain itu, ada beberapa kelebihan dari metode jami'ati yaitu orang awam yang mempunyai basic yang berbeda-beda dapat mempelajari dan belajar dengan mudah dengan metode tersebut. Mengingat metode ini juga lahir dari keberagaman mahasiswa yang mempunyai basic yang berbeda.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa murid di TPQ di Desa Begendeng, diperoleh informasi bahwa beberapa murid hanya memahami sebagian tajwid saja. Namun, ada juga beberapa murid yang tidak memahami sama sekali mengenai apa itu tajwid. Akan tetapi, mereka mengerti terhadap panjang pendek suatu bacaan Al-Qur'an tetapi tidak mengerti mengapa suatu bacaan harus panjang ataupun sebaliknya. Beranjak dari beberapa masalah tersebutlah maka diambil metode jami'ati untuk diterapkan secara langsung di TPQ Desa Begendeng.

## 3. Tujuan Pembelajaran Tajwid dengan Metode Jami'ati

Adapun beberapa tahapan metode jami'ati pada minggu pertama yang diimplementasikan secara langsung pada pelatihan baca-tulis al-Qur'an di TPQ Desa Begendeng, yaitu mengucapkan salam, membaca hadroh atau sholawat yang ditunjukkan oleh nabi muhammad, kemudian dilanjutkan dengan membaca Al-fatihah, dan menghafalkan surat surat pendek yang dimulai dengan surat an-nas sampai dengan pada bacaan surat Al Quraish. Selanjutnya, para murid membaca huruf hijaiyah agar tepat *mahraj* pada minggu pertama.

Pada minggu kedua dilakukan hal yang sama seperti minggu pertama, namun yang dibaca dari surat surat Al-Fiil sampai dengan surat Al-Adiyat. Dilanjutkan dengan belajar membaca huruf *mad* jika diikuti dengan *hamzah wasal*, dapat membaca huruf yang *bertysydid* dan mampu membaca *nun* dan *mim* yang *bertysydid*.

Minggu ketiga dilanjutkan dengan membaca surat Al-Zalzalalah sampai dengan surat Al-Ghasiyah. Kemudian, dilanjutkan dengan menjelaskan serta mengimplementasikan bacaan tajwid hukum *nun sukun* serta *mim sukun* dalam Al-Quran serta dijelaskan bagaimana cara membacanya dengan baik dan benar. Pada minggu terakhir dilanjutkan dengan hafalan surat Al-Alaq sampai dengan Al-Insyiqaq. Kemudian, dilanjutkan dengan praktik secara langsung bacaan *ismam*, *ikhhtilas*, *imalah*, dan lain sebagainya. Pada tahap terakhir ini, para murid juga mempraktikkan secara langsung apa yang telah mereka pelajari beberapa minggu.

Dengan adanya pelatihan baca-tulis al-Qur'an dengan metode jami'ati di TPQ Desa Begendeng dapat meningkatkan kemampuan para murid agar dapat membaca dan menulis al-Qur'an dengan benar, serta lebih tepat dalam pelafalan, penulisan Al-Qur'an. Walaupun masa pengabdian telah selesai akan tetapi pembelajaran dengan metode yang sama akan tetap dilaksanakan dengan dampingan para ustad serta ustadzah mengingat para ustad dan ustadzah juga telah dibekali dengan buku panduan yang diberikan.

## KESIMPULAN

Tajwid digunakan untuk melafalkan serta membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu, penguasaan terhadap tajwid sangat dibutuhkan. Metode jami'ati yang digunakan dalam pelatihan baca-tulis al-Qur'an di TPQ Desa Begendeng menjadi cara untuk memudahkan siswa dalam belajar membaca dan menuliskan Al-Qur'an dengan menggunakan Al-Qur'an standart *Rasm Uthmani*. Pelatihan baca-tulis al-Qur'an melalui pengenalan tajwid dengan metode jami'ati kepada para murid di TPQ Desa Begendeng dilaksanakan secara bertahap, yaitu melalui 5 tahapan: Jilid 1, Jilid 2, Jilid 3, Jilid 4, dan Jilid 5. Pada setiap jilid terdapat pencapaian atau target yang berbeda untuk dikuasai para siswa.

Hasil dari kegiatan pelatihan baca-tulis al-Qur'an di TPQ Desa Begendeng, yaitu para siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan metode ini dan penguasaan terhadap tajwid semakin lebih baik. Selain itu, para siswa juga mampu menambah hafalan al-Qur'an. Metode Jami'ati akan terus digunakan dalam pembelajaran baca-tulis al-Qur'an di desa ini mengingat para ustad dan ustadzah juga telah dibekali dengan buku panduan yang diberikan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terimakasih kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, sebagai institusi tempat penulis mengembangkan pengetahuan, baik melalui pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada perangkat desa dan masyarakat Desa Begendeng, Kecamatan Jatikalen, Kabupaten Nganjuk, tempat penulis melaksanakan pengabdian masyarakat, serta rekan-rekan yang membantu dalam penyelesaian laporan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, Nurul Dwi. 2022. "Penanaman Kemandirian Dan Pola Asuh Anak Melalui Konseling Integrasi Metode Mengaji 'Ummi' Di Desa Seketi, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri." *JURNAL JPPMI: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Indonesia* 1(4): 93-103.
- Munir. 2012. *Metode Dakwah*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Nadzilah, Vitrotul. 2021. Revi Anggraeni "Penerapan Metode Jami'ati Pada Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa IAIN Kediri Angkatan 2019/2020." Institut Agama Islam Negeri Kediri.

<https://etheses.iainkediri.ac.id/2533/>.

- Pujianto, Ahmad Fauzan & Munjizat. 2019. *Baca Dan Tulis Al-Qur'an Metode Jami'ati Jilid 1-6*. Kediri.
- Reason, P., & Bradbury, H. 2001. *Handbook of Action Research: Participative Inquiry and Practice*. New York: SAGE Publications.
- Rusyd, Raisya Maula Ibnu. 2019. *Panduan Praktis Dan Lengkap Tahsin Tajwid Tahfizh*. Jakarta: Suka Buku.
- Zamani, Zaki. 2012. *Belajar Tajwid Untuk Pemula*. Jakarta: Media Pressindo.
- Zurkasyi. 2003. *Pembelajaran Tajwid Qaedah Bagaimana Mestinya Membaca Al-Quran Untuk Pembelajaran Permulaan*. Surabaya: Trimurti.